

**ANALISIS BID ASK SPREAD DAN VOLUME TRANSAKSI
TERHADAP HOLDING PERIOD**

SKRIPSI



HARFINA HANDAYANI
NIM: 105731121221

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS BID ASK SPREAD DAN VOLUME TRANSAKSI
TERHADAP HOLDING PERIOD**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

HARFINA HANDAYANI

NIM: 105731121221

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.s Al Baqarah 2: 286)

Itami o tomonawanai kyoukun ni wa igi ga nai. Hito wa nanika no gisei nashi ni wa, nanimu eru koto wa dekinai no dakara. Shikashi, sono itami ni tae norikoeta toki, hito wa nanimono ni mo makenai kyoujin na kokoro o te ni ireru, Sou. (Erwin Smith/ Attack on Titan)

Sebuah pelajaran tanpa rasa sakit tidak akan ada artinya. Jika manusia tidak mengorbankan sesuatu, maka mereka tidak akan memperoleh apapun. Tetapi, saat mereka mampu menahan dan melawan rasa sakit itu, manusia tidak akan kalah pada apapun, dan mereka akan mendapatkan hati sekuat baja, Begitulah. (Erwin Smith/ Attack on Titan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu beserta keluarga besar dan orang-orang yang saya cintai yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

Kanashimi, kyōfu, ikari nado subete o torinozoki, tada tebanashite kudasai. Sōsuruto, mata saisho kara hajimarimasu.

Keluarkan semua kesedihan, ketakutan, kemarahanmu, dan semuanya, lepaskan saja. Kemudian, dimulai lagi dari awal. (Sukaku Nara/Naruto)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Bid-Ask Spread dan Volume Transaksi
Terhadap Holding Period
Nama Mahasiswa : Harfina Handayani
No. Stambuk/ NIM : 105731121221
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
Penguji Skripsi strata satu (S1) pada tanggal 14 Februari 2025 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Rajab 1446 H
14 Februari 2025 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Ifayani Haanurat, MM., CBC
NIDN : 0903086601

Dr. Muchriana Muchran SE., M. Si. Ak. CA
NIDN : 0930098801

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'at, SE., M.Si
NBM : 651 807

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Harfina Handayani, NIM: 105731121221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0004/SK-Y/62201/091004/2025, pada tanggal 15 Rajab 1446 H/ 14 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA AKUNTANSI pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Rajab 1446 H

14 Februari 2025 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|--------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT, IPU | (.....) |
| 2. Ketua : | Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Agusdiwana Suami, S.E., M. Acc | (.....) |
| 4. Penguji : | 1. Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M., CBC
2. Asri Jaya, SE., M.M
3. Dr. Muchriana Muchran SE., M. Si. Ak. CA
4. Dr. Mira, SE., M. Ak., Ak
5. Nurlina, SE., M.M
6. Nasrullah, SE., M.M
7. Zalkha Soraya, SE., M. M
8. Masrullah, SE, M. Ak
9. Wa Ode Rayyani, SE., M. Si. Ak., CA | (.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Harfina Handayani**
Stambuk : **105731121221**
Program Studi : **Akuntansi**
Dengan Judul : Analisis Bid-Ask Spread dan Volume Transaksi
Terhadap Holding Period

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah Asli Hasil Karya Sendiri,
Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Rajab 1446 H
14 Februari 2025 M

Yang membuat Pernyataan


10000
METERAI
TEMPER
AR36FAMX172874235

Harfina Handayani
NIM: 105731121221

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Harfina Handayani**
NIM : **105731121221**
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Bid-Ask Spread dan Volume Transaksi Terhadap Holding Period

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 15 Rajab 1446 H
14 Februari 2025 M

Yang membuat Pernyataan



Harfina Handayani
NIM: 105731121221

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia dipenjuru dunia.

Skripsi yang berjudul “Analisis Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, almarhum bapak Oei Cin San tercinta dan Ibunda Murni tercinta yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tulus tanpa pamrih. Dan keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demikian keberhasilan skripsi penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dalam menuntut ilmu menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat.

1. Bapak Dr.Ir.H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M. Selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik dan Selaku Pembina Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar.
5. Ibu Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak.CA. Selaku Pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ashabul Khahfi, SE., Selaku Mentor dari Mitra Kerjasama PT. Phintraco Sekuritas Cabang Makassar.
7. Bapak Achmad Irfan Ibrahim selaku Mentor dari Mitra Kerjasama Bursa Efek Indonesia Kp. Sulawesi Selatan.
8. Kedua orang tua bapak, almarhum bapak Oei Cin San tercinta dan Ibunda Murni tercinta yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tulus tanpa pamrih.
9. Sukri Wibowo dan Sapri Antomo saudara tercinta yang telah menjadi sosok pengganti ayah dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan dukungan yang tiada henti, baik materiil maupun moril, yang telah diberikan sejak awal perjalanan pendidikan ini hingga saat penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Saudara telah menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan motivasi bagi penulis, selalu

memberi semangat ketika penulis merasa lelah dan hampir putus asa.

Tanpa anda, penulis tidak akan bisa sampai pada titik ini.

10. Terima kasih teruntuk Aunty Jumarni S. Pd yang senantiasa selalu ada

buat penulis dalam keadaan suka maupun duka, dan teruntuk Andi Nurul

Yusfiana terima kasih sudah menemani kejenuan penulis selama

penyusunan

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat, teman-teman Akutansi 21G, Kakak

demisioner KSPM BEI Unismuh, serta rekan-rekan seperjuangan di Galeri

Investasi BEI Unismuh Makassar dan Anggota KSPM BEI Unismuh

angkatan 8.

12. Terakhir teruntuk orang yang sangat spesial Harlina Handayani, ya! Diri

saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab

untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk diri

sendiri yang telah berjuang keras, tidak menyerah, dan tetap semangat

meskipun di tengah berbagai rintangan. Untuk setiap malam panjang yang

penuhi dengan kerja keras, untuk setiap langkah kecil yang membawa pada

pencapaian besar, dan untuk setiap kali hati ini bangkit kembali setelah

lelah. Terima kasih telah menjadi versi terbaik dari diri sendiri di setiap

proses ini. Ini adalah bukti bahwa saya mampu, dan saya bangga dengan

diriku sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat

jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan krtitikannya

demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fil Sabilil Haq, Fastaiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatu

Makassar, 6 Januari 2025

Penulis

Harfina Handayani



ABSTRAK

HARFINA HANDAYANI, 2025. Analisis Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Dr. A. Ifayani Haanurat Dan Pembimbing II Dr. Muchriana Muchran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period pada dua indeks yaitu JII dan LQ45. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data jumlah nilai ketika buka market sampai tutup market, data harian Bid Ask Spread, Volume Transaksi, dan Holding Period kedua indeks selama satu bulan. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 30 perusahaan JII dan 45 LQ45 yang likuid periode 2024. Jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda untuk mencari Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap holding period. Hasil penelitian menunjukkan Bid Ask Spread berpengaruh terhadap Holding Period kedua indeks karena semakin tinggi spread maka investor akan menahan sahamnya lebih lama, sedangkan Volume Transaksi juga berpengaruh terhadap holding period kedua indeks karena dengan saham yang likud menunjukkan kecenderungan holding period yang lebih panjang. Banyaknya penelitian yang dibahas terkait bid ask spread dan volume transaksi terhadap holding period, namun belum ada yang meneliti heterogenitas terhadap dua indeks yaitu Jakarta Islam Indeks (JII) dan LQ45. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi heterogenitas kedua indeks tersebut sehingga memberikan wawasan agar investor dapat merancang strategi dan meningkatkan daya tarik sahamnya.

Kata Kunci : Holding Period¹; Bid Ask Spread²; Volume Transaksi³;

ABSTRACT

HARFINA HANDAYANI, 2025. Analysis of Bid Ask Spread and Transaction Volume against the Holding Period. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Dr. A. Ifayani Haanurat and Supervisor II Dr. Muchriana Muchran

This research aims to analyze the influence of Bid Ask Spread and Transaction Volume on the Holding Period on two indices, namely the Jakarta Islam Index (JII) and LQ45. The data used is secondary data in the form of total value data from market open to market close, daily data on Bid Ask Spread, Transaction Volume, and Holding Period of the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45 for one month. The population and sample in this research are the 30 most liquid Jakarta Islamic Index (JII) companies for the 2024 period. The type of research is quantitative, this research uses descriptive analysis test techniques, classical assumption tests, and multiple regression tests to determine the Bid Ask Spread and Transaction Volume to the period of ownership. The research results show that the Bid Ask Spread has an effect on the Holding Period of the Jakarta Islamic index and LQ45 because the higher the spread, the more investors will hold their shares, while the Transaction Volume also has an effect on the holding period of the two indices because liquid stocks show a tendency for a longer holding period. Provides insight so investors can design strategies and increase the attractiveness of their shares.

Keywords : Holding Period¹; Bid Ask Spread²; Transaction Volume³;

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	66
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar belakang	18
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat penelitian	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Tinjauan Teori.....	23
B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Fokus Penelitian.....	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

A. Hasil	34
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistic Deskriptif	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pasar saham merupakan pasar esensial yang kehadirannya dapat menjamin kelancaran investor, sedangkan ketidakhadirannya dapat menyebabkan kegelisahan bagi investor (Haanurat et al., 2021). Pasar saham sangat penting bagi investor untuk melakukan penjualan atau pembelian aset dengan tujuan berinvestasi (Naik & Reddy, 2021). Informasi dari pihak manajemen perusahaan sangat penting bagi investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan membeli, menahan, atau menjual saham (Subaida, 2019). apabila informasi ini memberikan indikasi positif kepada investor, maka investor akan memberikan reaksi baik mengenai saham perusahaan yang relevan (Alfayerds & Setiawan, 2021). Seorang investor yang cerdas akan mempertimbangkan tingkat risiko dan keuntungan yang diharapkan dalam setiap keputusan investasinya. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis yang matang sebelum menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham (Muchran & Thaib, 2020). Analisis ini membutuhkan informasi yang relevan, yang dapat memengaruhi keyakinan investor berdasarkan reaksi pasar. Salah satu indikator yang mencerminkan reaksi pasar tersebut adalah Holding Period.

Holding Period (HP) Merupakan rentang waktu seorang investor untuk mempertahankan atau menahan aset investasinya, dimulai dari pembelian hingga penjualan aset tersebut (Poretti & Das, 2020). Jangka waktu yang diambil oleh investor dapat menentukan keuntungan maupun kerugian yang akan didapatkan (Lemmens & Gupta, 2020). Holding period biasanya digunakan untuk menilai strategi investasi dan mengukur potensi hasil dari aset yang dimiliki seperti saham

(Veridiana, 2020) dan (Lan et al., 2024). Tingkat pengembalian investor sangat bervariasi tergantung dengan tujuan maupun jangka waktu investasi yang telah ditargetkan, tentunya pihak investor cenderung mencari aset dengan HP yang tinggi untuk memaksimalkan keuntungan mereka. Pemegang saham akan menghitung keuntungan yang dihasilkan berupa capital gain atau deviden selama investor memegang saham dalam waktu tertentu (Holding period)(Luthfi & Wisudanto, 2021). Holding period memiliki beberapa kegunaan dalam mengambil keputusan, baik dalam membeli, menahan maupun menjual saham (Ratih & Achadiyah, 2018). Informasi yang terdapat dalam holding period, diantaranya holding period yang kecil biasanya lebih likuid dan memudahkan transaksi sehingga dapat memengaruhi harga yang signifikan. Selain itu, holding period juga dapat mendeteksi macam-macam perilaku investor, seperti investas jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan cepat atau jangka panjang yang lebih mementingkan stabilitasnya (Garnia et al., 2015). Informasi ini juga bermanfaat dalam menentukan kapan membeli atau menjual saham ketika terjadi perubahan holding period yang tidak efisien. Ada pun kemungkinan holding period bagi investor mengevaluasi resiko dan potensi keuntungan seperti, holding period yang panjang cenderung menghasilkan keuntungan sedangkan holding period yang pendek juga menawarkan keuntungan yang cepat tapi lebih beresiko (Nacikit, 2023). Dengan demikian investor harus memahami tentang holding period agar dapat menyusun strategi investasi dengan baik dan optimal. Namun, Holding Period dipengaruhi berbagai faktor seperti bid ask spread dan volume transaksi.

Bid-Ask Spread merupakan selisih (spread) antara harga bid (penawaran) dan harga ask/offer (permintaan) yang perlu di perhatikan investor untuk memutuskan ketika ingin membeli atau menjual (Bangun, 2019) , jadi semakin

tinggi harga penawaran (bid) yang bersedia dibayar oleh investor maka semakin tinggi harga saham dan semakin banyak permintaan (ask) yang ditawarkan maka semakin rendah harga saham (Rozy & Prajawati, 2023). Dengan demikian, semakin luas selisih antara harga beli tertinggi (bid) dari pada harga terendah (ask) suatu saham maka semakin lama seorang investor menahan saham tersebut sehingga akan menghasilkan keuntungan yang besar di masa depan (Nursyamsi & Paramita, 2023).

Volume transaksi merupakan jumlah total transaksi saham yang diperdagangkan pada hari tertentu (Rahayaan et al., 2022). Volume transaksi yang tinggi menyatakan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan dan likuid, Peningkatan volume transaksi yang terjadi akibat pembelian dan penjualan yang baik oleh investor di pasar saham (Haryanto et al., 2023). Jika volume transaksi meningkat, hal ini mencerminkan banyak investor yang tertarik untuk transaksi saham (Ainindya et al., 2023). Sebaliknya jika volume transaksi berkurang, maka perusahaan tersebut dianggap kurang likuid yang menyebabkan stok holding period akan menjadi lebih pendek (Nursyamsi & Paramita, 2023)(Nyborg & Wang, 2021).

Terdapat banyak penelitian bid ask spread dan volume transaksi terhadap holding period yang memiliki hasil bermacam-macam seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nacikit, 2023), (Kurniawan et al., 2022), (Artati, 2018) dan (Andriyani et al., 2021) menyatakan bahwa bid ask spread berpengaruh positif secara persial terhadap holding period, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Latif et al., 2024), (Apriani et al., 2023), (Wildayani et al., 2023), (Astiti, 2023), dan (Latif* et al., 2023) menunjukan hasil bahwa variabel bid ask spread, dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap holding period. Banyaknya penelitian

yang dibahas terkait bid ask spread dan volume transaksi terhadap holding period, namun belum ada yang meneliti heterogenitas terhadap dua indeks yaitu Jakarta Islam Indeks (JII) dan LQ45, yang dimana dua indeks sampel ini merupakan yaitu JII mencakup saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Saham dalam indeks ini biasanya memiliki likuiditas yang cukup baik, tetapi tidak selalu mencapai saham tertinggi di LQ45. Hal ini memberikan variasi dalam likuiditas dan memungkinkan perbandingan antara saham yang fokus pada prinsip syariah versus saham umum. LQ45 terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Saham-saham ini adalah pilihan utama investor, sehingga cocok untuk melihat dinamika pasar dengan aktivitas transaksi yang tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi heterogenitas kedua indeks tersebut sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat, mengolah resiko dengan lebih baik, dan mengoptimalkan strategi berinvestasi yang baik. Sedangkan bagi perusahaan dapat membantu mereka memahami perilaku investor terhadap saham mereka, yang dapat menarik minat investor dan mendukung kinerja saham di pasar modal.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Bid Ask Spread berpengaruh terhadap Holding Period pada Indeks JII dan LQ45 ?
2. Apakah Volume Transaksi berpengaruh terhadap Holding Period pada Indeks JII dan LQ45 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Bid Ask Spread terhadap Holding Period pada Indeks JII dan LQ45 !
2. Untuk mengetahui pengaruh Volume Transaksi terhadap Holding Period pada Indeks JII dan LQ45 !
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan antara pengaruh Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period pada Indeks JII dan LQ45 !

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih tepat dengan dan memberikan informasi strategis bagi perusahaan sekuritas dan lembaga keuangan. Selain itu, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran pembaca (masyarakat) tentang pentingnya pengambilan keputusan investasi yang tepat dan memberikan kontribusi pada stabilitas ekonomi dan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Signaling Theory

Teori sinyal (signaling theory) didasarkan pada suatu asumsi informasi yang diterima setiap pihak tidak sama, maka teori ini menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak yang membutuhkan informasi (Jolink & Niesten, 2021). Sehingga pemilik informasi dapat memberikan potongan informasi relevan kepada pihak penerima (investor) informasi (Dewi & Soedaryono, 2023). Sesuai pernyataan Brigham dan Houston, Teori signal merupakan sebuah tindakan yang di ambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang penilaian prospek manajemen terhadap perusahaan (Rosa et al., 2022). Teori signal ini menjabarkan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal bagi pihak yang menggunakan laporan keuangan, (Trisandi Eka Putri, Ichi, 2021) dan (Yasar et al., 2020) sehingga investor membutuhkan banyak informasi untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan baik. Salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam berinvestasi adalah keputusan yang baik yang dapat diambil oleh investor selama periode kepemilikan (holding period). (Ratih & Achadiyah, 2018)(Gompers et al., 2020)

2. Holding Period

Holding period merupakan durasi waktu yang dibutuhkan investor untuk mempertahankan investasinya dengan jumlah dana yang telah mereka keluarkan (Lerner & Nanda, 2020). Dengan kata lain, ini menunjukkan rata-rata lama waktu

investor mempertahankan sahamnya dalam periode tertentu (Susetya Aris & Niati Farida, 2018). Tingkat pengambilan dapat membantu investor dan mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat dihitung dengan pengembalian yang didapatkan investor pada modal yang telah di tanamkan, dengan perhitungan total keuntungan yang dihasilkan berupa capital gain maupun deviden yeld dalam kurung waktu tertentu (Holding Period). Rumus yang digunakan para investor untuk mengetahui HP nya,(Amalia, 2016) yaitu :

$$HP = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar}_{it}}{\text{Volume Perdagangan}_{it}}$$

3. Bid Ask Spread

Bid Ask Spread adalah selisi antara pembelian dan penjualan yang dilakukan investor untuk menghasilkan keuntungan, maka Bid Ask Spread mencerminkan nilai biaya yang dikeluarkan investor dalam transaksi saat membeli atau menjual emiten. (Wildayani et al., 2023) . rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Spread} = \text{Bid} - \text{Ask}$$

4. Volume Transaksi

Volume Transaksi adalah total transaksi saham yang dilakukan para investor dalam berinvestasi pada saham tertentu yang ingin dianalisis (Jeong & Kim, 2019). Transaksi saham dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menentukan

bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang mengikuti trend pasar saham.(Wildayani et al., 2023)

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nacikit & Muhammad Reza	Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value, Risk of Return, Dan Devidend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Di Bei Periode 2021	Amal: Jurnal Ekonomi Syariah	2023	Analisis Kuantitatif	Nacikit, (2023) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial bid-ask spread, risk of return, dan Dividen payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap holding period saham. Bid-ask spread, dan Dividen Payout Ratio berpengaruh positif signifikan sedangkan risk of return berpengaruh negatif signifikan terhadap holding period saham.

2.	Wildayani, Wila Wiharno, Herma Nufatimah, Siti Nuke Fitriani, & Chintia	PENGARUH BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANG AN TERHADAP HOLDING PERIOD (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism & Recreation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021)	JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi	2023	Analisis Kuantitatif	Wildayani et al., (2023) Hasil penelitian diketahui bahwa bid-ask spread berpengaruh positif signifikan terhadap holding period, market value berpengaruh positif signifikan terhadap holding period, kebijakan dividen dengan indikator dividend payout ratio berpengaruh positif signifikan terhadap holding period, dan volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap holding period.
3.	Artati, Laswati & Dwi	PENGARUH BID-ASK SPREAD , MARKET VALUE DAN VOLUME PERDAGANG AN		2018	Analisis Kuantitatif	Artati, (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bid-ask spread, market value dan volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap holding period saham, dan

		TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM Laswati , Dwi Artati Program Studi Manajemen STIE Putra Bangsa Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh bid- ask spread , market value				secara simultan variabel bid-ask spread, market value dan volume perdagangan berpengaruh terhadap holding period saham
4.	Wildayani, Wila Wiharno, Herma Nufatimah, Siti Nuke Fitriani, & Chintia	PENGARUH BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANG AN TERHADAP HOLDING PERIOD (Studi Kasus	JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi	2021	Analisis Kuantitatif	Andriyani et al., (2021) Hasil penelitian diketahui bahwa bid-ask spread berpengaruh positif signifikan terhadap holding period, market value berpengaruh positif signifikan terhadap holding period, kebijakan dividen dengan indikator dividend payout ratio berpengaruh positif signifikan terhadap holding period, dan volume perdagangan berpengaruh

		Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism & Recreation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)				negatif signifikan terhadap holding period]
5.	Nursyamsi, Yusriyah Amelia Paramita, & Santi	The Influence of Bid-Ask Spread , Market Value , Variance Return , and Stock Trading Volume on the Stock Holding Period on the SRI-KEHATI Index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022	International Journal of Finance Research	2023	Analisis Kuantitatif	Apriani et al., (2023) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa bid-ask spread dan return variance tidak berpengaruh terhadap stock holding period. Nilai pasar dan volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap stock holding period. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa bid-ask-spread, nilai pasar, varians return, dan volume perdagangan saham mempengaruhi periode kepemilikan saham.

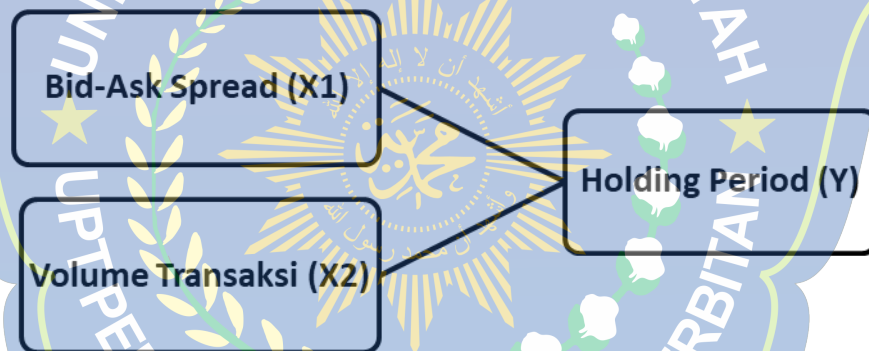
6.	Rozy, Mohammadfatchur Prajawati, & Maretha Ika	International Journal of Social Science and Human Research Bid- Ask Spread , Market Value , and Return Risk on Stock Holding Period in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022	International Journal of Social Science and Human Research	2023	Analisis Kuantitatif	Rozy & Prajawati, (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan bid-ask spread, market value, dan return risk berpengaruh terhadap holding period saham perbankan di BEI selama periode Februari 2018-Januari 2022. Secara parsial bid-ask spread dan nilai pasar berpengaruh positif namun tidak signifikan. berpengaruh pada periode kepemilikan. Sebaliknya return risk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap holding period saham perbankan.
7.	Astiti, Agung Putra Mahardika; Agus Wahyudi Salasa Gama2 & Ni Putu Yeni	Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek	Jurnal Emas	2023	Analisis Kuantitatif	Astiti, (2023) hasil analisis, variabel bid-ask spread berpengaruh positif dan signifikan, variabel market value tidak berpengaruh, variabel variance return berpengaruh positif dan signifikan dan dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap holding period. Kata

		Indonesia 2018-2021				
8.	Apriani, Erna Sabilla, Akfika Rizky Latif, & Abdul	Analisis Bid-Ask Spreads, Market Value, dan Variance Return Pada Holding Period	Jurnal Publikasi Ilmu Manajeme n dan E- Commerce	2023	Analisis Kuantitatif	Apriani et al., (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bid-ask spread berpengaruh negatif terhadap holding period, dan untuk hasil variabel nilai pasar variance return tidak berpengaruh terhadap holding period.
9.	Latif, Abdul Wiyarno, Wiyarno Apriani, & Erna	Holding Period of the Energy Sector: Market Value Factor, Bid-Ask Spreads, and Variance Return	JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidika n Sejarah	2023	Analisis Kuantitatif	Latif* et al., (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai pasar berpengaruh positif terhadap holding period, dan untuk variabel hasil bid-ask spread variance return tidak berpengaruh terhadap holding period.
10	Latif, Abdul Hartati, Nani & Erna Apriani	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Holding Period Sektor Energi Pasca Pandemi Covid-19	JIMPS	2024	Analisis Kuantitatif	Latif et al., (2024) Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel market value tidak berpengaruh pada holding period sektor energi pasca pandemi covid-19, variabel bid-ask spreads tidak berpengaruh pada holding period sektor energi pasca pandemi covid-19,

						variabel variance return berpengaruh positif pada holding period sektor energi pasca pandemi covid-19.
--	--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan alur logika pemahaman dasar tentang garis besar proses penelitian yang akan dilakukan. Alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah di jelaskan diatas, maka berikut adalah hipotesis yang diajukan yaitu :

H1a : Bid ask spread berpengaruh positif terhadap holding period

H1b : Bid ask spead tidak berpengaruh terhadap holding period

H2a : Volume transaksi berpengaruh positif terhadap holding period

H2b : Volume transaksi tidak berpengaruh terhadap holding period

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan yakni kuantitatif deskriptif, yakni metode penelitian yang menggunakan data kuantitatif dan memaparkannya secara deskriptif.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini data yang di gunakan dari catatan pergerakan saham pada indeks JII dan LQ45 2024 yang diambil dari www.idx.com. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengaruh Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period pada saham-saham yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks (JII) dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi keputusan investasi dan stabilitas pasar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tergolong dalam Index JII dan LQ45 tahun 2024 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan selama 1 Bulan yaitu Bulan Agustus.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dimana pengambilan data bid ask spread diperoleh dari nilai bid dan ask , sedangkan volume transaksi didapatkan dari total berapa banyak transaksi pembelian saham , dan holding period dihasilkan dari jumlah saham beredar bagi volume transaksi yang berasal dari situs www.idx.com.id .

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan melihat data harian selama satu bulan pada bulan Agustus 2024. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan akurasi dan keandalan data.

F. Metode Analisis Data

Uji penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis metode teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda untuk menguji pengaruh Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel penelitian dan memperoleh kesimpulan yang signifikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Statistic Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan responden JII 637 dan responden LQ45 990 titik data pada tahun 2024 bulan agustus ketika meningkatnya suku bunga yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistic Deskriptif

Model	Indeks	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
(constant)	JII	17.257	0.847		20.378	0.000		
	LQ45	13.273	0.439		30.220	0.000		
Bid Ask Spread	JII	0.288	0.078	0.141	3.696	0.000	0.721	1.388
	LQ45	-0.223	0.035	-0.161	-6.402	0.000	0.918	1.089
Volume Transaksi	JII	-0.520	0.031	-0.640	-16.759	0.000	0.721	1.388
	LQ45	-0.456	0.019	-0.589	-23.438	0.000	0.918	1.089

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel 1 menyajikan statistik dekskriptif untuk variabel . Variabel Bid Ask Spread pada indeks JII memiliki nilai minimum sebesar 0.00090209 sedangkan pada indeks LQ45 sebesar 0.00, maksimum indeks JII sebesar 0.0198020 dan indeks LQ45 sebesar 0.43 , rata-rata (mean) indeks JII sebesar 0.004187347 sedangkan indeks LQ45 sebesar 0.0036, dan standar deviasi indeks JII sebesar 0.0025391096 dan LQ45 sebesar 0.01394. Nilai standar deviasi pada JII dan LQ45 lebih kecil dari mean, yang artinya hasil data Bid Ask Spread dalam penelitian ini relative kecil. Sedangkan variabel Volume Transaksi pada JII memiliki nilai minimum sebesar 792200.00 dan LQ45 sebesar 237400.00, maksimum JII

sebesar 5466579700 sedangkan LQ45 sebesar 5466579700, rata-rata (mean) indeks JII sebesar 75969823.08 sedangkan LQ45 sebesar 77253453.33, dan standar deviasi indeks JII sebesar 329389483.3 dan indeks LQ45 sebesar 320145743.0. Nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, yang artinya hasil data Volume Transaksi dalam penelitian ini relatif kecil. Sedangkan variabel Holding Periode memiliki nilai minimum indeks JII sebesar 1.24 dan LQ45 sebesar 1.24, maksimum indeks JII sebesar 9374.62 dan indeks LQ45 sebesar 12922.03, rata-rata (mean) indeks JII sebesar 1226.5357 sedangkan indeks LQ45 sebesar 1556.2376, dan standar deviasi sebesar 1040.75698. Nilai standar deviasi lebih kecil dari mean, yang artinya hasil data Holding Period penelitian ini relatif kecil.

4.2 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N	JII	637	
	LQ45	989	
Monte carlo Sig (2_tailed)	JII	0.107	
	LQ45	0.037	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan table 2 dapat dilihat nilai signifikannya (Sig) indeks JII yaitu sebesar 0.107 dan indeks LQ45 sebesar 0.037. Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Indeks	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	JII	17.257	0.847		20.378	0.000		
	LQ45	13.273	0.439		30.220	0.000		
Bid Ask Spread	JII	0.288	0.078	0.141	3.696	0.000	0.721	1.388
	LQ45	-0.223	0.035	-0.161	-6.402	0.000	0.918	1.089
Volume Transaksi	JII	-0.520	0.031	-0.640	-16.759	0.000	0.721	1.388
	LQ45	-0.456	0.019	-0.589	-23.438	0.000	0.918	1.089

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel 3 diketahui bahwa nilai tolerance variabel Bid Ask Spread (X1) pada JII sebesar 0.721 dan indeks LQ45 sebesar 0.918 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF pada indeks JII sebesar 1.388 dan indeks LQ45 sebesar 1.089 lebih kecil dari 10,00. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan nilai tolerance variabel Volume Transaksi (X2) pada indeks JII sebesar 0.721 dan indeks LQ45 sebesar 0.918 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF pada indeks JII sebesar 1.388 dan indeks LQ45 sebesar 1.089 lebih kecil dari 10,00. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4 Uji Autokolerasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi

Model	Indeks	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	JII	0.578	0.334	0.332	0.82467	2.123
1	LQ45	0.654	0.428	0.426	0.83141	2.083

Sumber: Data diolah SPSS 25

Uji dasar pengambilan keputusan yaitu, jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$, maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokolerasi, atau jika $dU < D < 4 - dU$, maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak terdapat autokolerasi, dan kemudian jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dU$, yang artinya tidak ada kesimpulan. Diketahui :

Hasil = $dU < d < 4 - dU$

JII = $1.8742 < 2.123 < 2.1257$

LQ45 = $1.900 < 2.083 < 2.100$

Interpretasi : Tidak terdapat autokorelasi

4.5 Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Model	Indeks	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	JII	17.257	0.845		20.507	0.000		
	LQ45	13.273	0.439		30.220	0.000		
Bid Ask Spread	JII	0.288	0.031	-0.641	16.779	0.000	0.721	1.387
	LQ45	0.223	0.035	-0.161	6.402	0.000	0.918	1.089
Volume Transaksi	JII	-0.520	0.078	0.147	3.850	0.000	0.721	1.387
	LQ45	-0.456	0.019	-0.589	23.438	0.000	0.918	1.089

Sumber: Data diolah SPSS 25

Uji t Analisis Regresi Linear Berganda

Diketahui : $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

$$\text{JII} \quad Y = 17.257 + 0.288 X_1 - 0.520 X_2$$

$$\text{LQ45} \quad Y = 13.273 + 0.223 X_1 - 0.456 X_2$$

Perhitungan menunjukkan nilai dari konstante tersebut (a) pada indeks JII sebesar Rp 17.257 dan indeks LQ45 sebesar 13.273, artinya, jika variabel Bid Ask Spread dianggap sama dengan (nilai 0). Dengan demikian, keuntungan yang didapatkan terhadap holding period di perkirakan akan meningkat pada indeks JII sebesar Rp 17.257 dan indeks LQ45 sebesar 13.273. Nilai koefisien regresi untuk Bid Ask Spread (X_1) pada indeks JII sebesar 0.288 dan indeks LQ45 sebesar 0.223, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Bid Ask Spread sebesar 1 unit akan meningkatkan keuntungan yang didapatkan terhadap holding period pada indeks JII sebesar 0.288 dan indeks LQ45 sebesar 0.223.

Sementara itu, jika nilai variabel Volume Transaksi dianggap sama dengan (nilai 0), dengan demikian, keuntungan yang didapatkan oleh holding period diperkirakan terhadap meningkat pada indeks JII sebesar Rp. 17.257 dan indeks LQ45 sebesar 13.273. Nilai koefisien regresi untuk Volume transaksi (X_2) pada indeks JII sebesar -0.520 dan indeks LQ45 sebesar -0.456, yang mengindikasikan bahwa setiap penurunan Volume Transaksi 1 unit akan menurun terhadap keuntungan yang didapatkan oleh holding period pada indeks JII sebesar -0.520 dan indeks LQ45 sebesar 0.456.

JII

Diketahui pada t tabel $t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,025;632)=1,96$ Berdasarkan tabel 5 , hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $16.779 > 1,96$ sehingga dapat disimpulkan variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. pengujian hipotesis kedua diketahui nilai X2 terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.850 > 1,96$ sehingga dapat disimpulkan variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

LQ45

Diketahui pada t tabel $t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,025;986)=1,96$ Berdasarkan tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.402 > 1,96$ sehingga dapat disimpulkan variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. pengujian hipotesis kedua diketahui nilai X2 terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $23.438 > 1,96$ sehingga dapat disimpulkan variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

Berdasarkan variabel bid ask spread, baik JII maupun LQ45 memiliki tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel bid ask spread baik pada saham yang terdaftar pada JII maupun LQ45 berpengaruh positif terhadap holding period. Karena JII dan LQ45 merupakan indeks dengan saham yang likud, yang membedakan hanya saham syariah dan konvensional. Dimana indeks LQ45 merupakan mayoritas saham syariah walaupun tidak sepenuhnya. Hal

ini sejalan dengan teori signal bahwa semakin tinggi bid ask spread maka semakin tinggi biaya transaksi yang terjadi sehingga investor akan lebih lama melakukan holding period, sampai tercapainya spread yang diharapkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang sesuai ekspektasi investor (Ratih & Achadiyah, 2018). Hasil penelitian bid ask spread terhadap holding period sejalan dengan penelitian (Nacikit, 2023), (Kurniawan et al., 2022), (Artati, 2018) dan (Andriyani et al., 2021) menyatakan bahwa bid ask spread berpengaruh positif secara parsial terhadap holding period, karena Semakin besar spread yang dihasilkan maka investor akan menahan sahamnya lebih lama agar mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Variabel volume transaksi, baik JII maupun LQ45 memiliki tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap holding period. Hal ini sejalan dengan teori signal, volume transaksi menunjukkan bagaimana reaksi pasar yang terjadi akibat aktifitas transaksi yang dilakukan. Semakin tinggi volume transaksi maka dinyatakan dalam kondisi yang likuid dan harga saham akan mengalami kenaikan (Sari et al., 2024)(Subaida, 2019). Hasil penelitian volume transaksi tidak sejalan dengan penelitian (Wildayani et al., 2023) karena penelitian ini menggunakan periode 5 tahun sedangkan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu periode 1 bulan pada tahun 2024, melihat ketika buka dan tutup market di dua indeks yaitu JII dan LQ45. Volume transaksi yang tinggi mencerminkan saham itu likuid di perdagangan sehingga investor melakukan holding period, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk membeli, menahan, maupun menjual sahamnya tanpa memengaruhi harga secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel bid ask spread berpengaruh terhadap holding period pada Jakarta islam indeks (JII) dan LQ45, karena semakin luas spread antara harga beli tertinggi bid dari harga terendah ask suatu saham maka semakin lama investor menahan sahamnya agar dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan, sehingga investor dapat mengambil keputusan saat menjual atau menahan sahamnya. Sedangkan hasil penelitian variabel volume transaksi juga berpengaruh positif terhadap holding period pada Jakarta islam indeks dan juga indeks LQ45 karena . Hasil Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan menggaris bawahi perbedaan antara karakteristik indeks JII yang berlandaskan prinsip syariah dan indeks LQ45 yang berorientasi konvensional. Dengan menekankan heterogenitas kedua indeks, penelitian ini memfasilitasi pemahaman investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mempertahankan saham. Selain itu, penelitian ini menawarkan panduan bagi emiten dalam meningkatkan daya tarik saham mereka melalui pengelolaan likuiditas dan pengaturan biaya transaksi.

B. Saran

Penelitian ini masih memerlukan kajian lanjutan yang lebih mendalam, tidak hanya terbatas pada penggunaan variabel bid-ask spread dan volume transaksi. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan terhadap holding period dan melakukan penelitian di sektor lain atau

indeks, sekaligus melakukan Heterogenitas pada saham syariah dan konvensional pada penelitian yang relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainindya, Z., Fanani, E., Nur, R., & Putri, A. (2023). The Effect of Stock Price , Trade Volume , Trade Frequency and Market Value on the Determinants of Share Liquidity of Sharia Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic Pengaruh Harga Saham , Volume Perdagangan , Frekuensi Pe. 10(1), 69–81. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp69-81>
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Amalia, S. S. (2016). Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Risk of Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Biasa Pada Indeks Lq45 Periode 2010-2015.
- Andriyani, I., Noviantoro, D., & Kurniawati, D. (2021). JAMB (Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis) Analisis Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value dan Earning Per Share Terhadap Holding Period Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis, 2(1), 50–62. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB/article/view/3820>
- Apriani, E., Sabilla, A. R., & Latif, A. (2023). Analisis Bid-Ask Spreads, Market Value, dan Variance Return Pada Holding Period. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce, 2(1), 344–357.
- Artati, L. & D. (2018). PENGARUH BID-ASK SPREAD , MARKET VALUE DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM

Laswati , Dwi Artati Program Studi Manajemen STIE Putra Bangsa Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh bid-ask spread , market val. 2014, 1–8.

Astiti, A. P. M. A. W. S. G. & N. P. Y. (2023). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.

Bangun, N. (2019). Effect of Bid Ask Spread , Profitability , and Free Cash Flow on Earning Management. XXIII(03), 449–467.

Dewi, R., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Maneksi, 12(2), 327–331. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1527>

Garnia, E., Primiana, I., Sudarsono, R., & Masyita, D. (2015). On the Relationships Among Expected Return, Volume, Holding Period, and Bid-Ask Spread in Indonesia Stock Market. Advanced Science Letters, 21(4), 589–591. <https://doi.org/10.1166/asl.2015.5904>

Haanurat, I., Razak, L. A., & Awaliah, E. V. (2021). Analisis Komporasi Tingkat Pengembalian, Risiko Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Lq45. Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam, 4(1). <https://doi.org/10.26618/jei.v4i1.5215>

- Haryanto, H., Bisnis, F., Batam, U. I., Mada, J. G., Batam, K., & Riau, K. (2023). Effect of Stock Split on Abnormal Return , Trading Volume Activity , Stock Price , Bid-Ask Spread , and Systematic Risk of Companies. 11(2), 184–194.
- Jeong, G., & Kim, H. Y. (2019). Improving financial trading decisions using deep Q-learning: Predicting the number of shares, action strategies, and transfer learning. Expert Systems with Applications, 117, 125–138. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.09.036>
- Jolink, A., & Niesten, E. (2021). Credibly reducing information asymmetry: Signaling on economic or environmental value by environmental alliances. Long Range Planning, 54(4), 101996. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2020.101996>
- Kurniawan, M., Sisdianto, E., & Mustofa, U. A. (2022). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(1), 607. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4059>
- Lan, C., Moneta, F., & Wermers, R. (2024). Holding Horizon: A New Measure of Active Investment Management. Journal of Financial and Quantitative Analysis, 59(4), 1471–1515. <https://doi.org/10.1017/S0022109023000303>
- Latif*, A., Wiyarno, W., & Apriani, E. (2023). Holding Period of the Energy Sector: Market Value Factor, Bid-Ask Spreads, and Variance Return. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23551>

Latif, A., Hartati, N., Apriani, E., Ekonomi, F., & Bangsa, U. P. (2024). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Holding Period Sektor Energi Pasca Pandemi Covid-19 Abstrak: Abstract: Pendahuluan Saham merupakan salah satu jenis investasi yang paling banyak ditawarkan oleh perusahaan , paling banyak diminati oleh investor ,. 572–581.

Lemmens, A., & Gupta, S. (2020). Managing Churn to Maximize Profits. *Marketing Science*, 39(5), 956–973. <https://doi.org/10.1287/mksc.2020.1229>

Lerner, J., & Nanda, R. (2020). Venture Capital's Role in Financing Innovation: What We Know and How Much We Still Need to Learn. *Journal of Economic Perspectives*, 34(3), 237–261. <https://doi.org/10.1257/jep.34.3.237>

Luthfi, N. F., & Wisudanto. (2021). Penggunaan Holding Period Return Pada Portofolio Saham Dan Optimalisasinya Ditinjau Dari Studi Literatur. *Jurnal Ipteks Terapan*, 15(1), 479–484.

Muchran, M., & Thaib, M. F. A. (2020). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *AJAR*, 3(01), 21–47. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.103>

Nacikit, M. R. (2023a). Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value, Risk of Return, Dan Devidend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Di Bei Periode 2021. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(02), 30–44. <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4015>

Nacikit, M. R. (2023b). Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value, Risk Of Return, dan Devidend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham di Bei Periode

2021. Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 4(02).
<https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4015>

Naik, P., & Reddy, Y. V. (2021). Stock Market Liquidity: A Literature Review. SAGE Open, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020985529>

Nursyamsi, Y. A., & Paramita, V. S. (2023). The Influence of Bid-Ask Spread , Market Value , Variance Return , and Stock Trading Volume on the Stock Holding Period on the SRI-KEHATI Index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. 4(4).

Nyborg, K. G., & Wang, Z. (2021). The effect of stock liquidity on cash holdings: The repurchase motive. Journal of Financial Economics, 142(2), 905–927.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.05.027>

Poretti, C., & Das, P. (2020). What explains differing holding periods across hotel investments? A hazard rate framework. International Journal of Hospitality Management, 89, 102564. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102564>

Rahayaan, A. L., Pandji, N., & Agung, M. (2022). Analysis of Trading Volume Activity Before and After The Announcement of Covid-19. 1(5), 316–325.

Ratih, D., & Achadiyah, B. N. (2018a). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Risk Of Return terhadap Holding Period Saham (Studi pada Perusahaan Foods and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 7(1), 55–68.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19359>

Ratih, D., & Achadiyah, B. N. (2018b). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Risk Of Return Terhadap Holding Period Saham (Studi pada Perusahaan Foods and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19359>

Rosa, M., Hasnawati, S., & Kufepaksi, M. (2022). The Influence of Investment Decisions , Funding Policies and Dividend Policies on Company Value (Empirical Study on LQ45 Companies on theIDXPeriod 2011 – 2020). 13(5), 23–30. <https://doi.org/10.9790/5933-1305012330>

Rozy, M., & Prajawati, M. I. (2023). International Journal of Social Science and Human Research Bid-Ask Spread , Market Value , and Return Risk on Stock Holding Period in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022. 06(12), 7638–7651. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i12-60>

Sari, D. P., Irma, A., & Lating, S. (2024). Vol . 18 No . 2 Oktober 2024 : 223 - 239
Doi : <https://doi.org/10.25170/jara.v18i2.5417> ISSN : 2580-9792 (Online)
ISSN : 1978-8029 (Print) Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kebijakan Psbb (Event Study Pada Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah) C. 18(2), 223–239.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/download/5417/2782/5211&ved=2ahUKEwi3hY_GgtyJAXvXT2wGHXKpMI0QFnoECckQAQ&usg=AOvVaw0umSETuO2-hbranHv_ozZL

- Subaida, I. (2019). Pengaruh Bid Ask Spread, Varians Return, Volume Perdagangan ,dan Harga Saham terhadap Holding Period Saham. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 3(1), 11. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v3i1.347
- Susetya Aris, & Niati Farida. (2018). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Variance Return terhadap Holding Period Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(01), 1–12. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/viewFile/773/588>
- Trisandi Eka Putri, Ichi, N. H. (2021). The Effect Of Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio and Inflation On Holding Period (Study On Lq45 And Non Lq45 Stocks On The Idx For The Period 2018 - 2020). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05, 118–135. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i02.886>
- Veridiana, A. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi holding period saham LQ45. *Management and Business Review*, 4(2), 136–150. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i2.4730>
- Wildayani, W., Wiharno, H., Nufatimah, S. N., & Fitriani, C. (2023). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Kebijakan Dividen, dan Volume Perdagangan terhadap Holding Period(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism & Recreation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JRKA: Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(2), 52–65. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8823>

Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory.

Management Research Review, 43(11), 1309–1335.

<https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>



ANALYSIS OF BID ASK SPREAD AND VOLUME TRANSACTION AGAINST THE HOLDING PERIOD	
Harfina Handayani¹ A. Ifaya ni Haanurat² Muchriana Muchran³	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar	
harfinahandayanisan@gmail.com 1; ifa_haanurat@yahoo.com 2; muchranmuchriana@gmail.com	
ABSTRAK This research aims to analyze the influence of Bid Ask Spread and Transaction Volume on the Holding Period of two indices, namely JII and LQ45. The data used consists of secondary data, including the total value from market opening to closing, daily Bid Ask Spread data, Transaction Volume, and Holding Period of both indices over one month. The population and sample in this study are 30 JII companies and 45 liquid LQ45 companies for the period of 2024. This quantitative research employs descriptive analysis techniques, classical assumption tests, and multiple regression tests to examine the relationship between Bid Ask Spread and Transaction Volume on the holding period. The results indicate that Bid Ask Spread affects the Holding Period of both indices, as a higher spread leads investors to hold their shares longer. Additionally, Transaction Volume also influences the holding period of both indices, as liquid stocks tend to have a longer holding period. This provides insights for investors to design strategies and enhance the attractiveness of their stocks.	
Keywords:	Holding Period1; Bid Ask Spread2; Transaction Volume3;
<i>Analisis Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period</i>	
ABSTRAK	



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap Holding Period pada dua indeks yaitu JII dan LQ45. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data jumlah nilai ketika buka market sampai tutup market, data harian Bid Ask Spread, Volume Transaksi, dan Holding Period kedua indeks selama satu bulan. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu 30 perusahaan JII dan 45 LQ45 yang likuid periode 2024. Jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda untuk mencari Bid Ask Spread dan Volume Transaksi terhadap holding period. Hasil penelitian menunjukkan Bid Ask Spread berpengaruh terhadap Holding Period kedua indeks karena semakin tinggi spread maka investor akan menahan sahamnya lebih lama, sedangkan Volume Transaksi juga berpengaruh terhadap holding period kedua indeks karena dengan saham yang likud menunjukkan kecenderungan holding period yang lebih panjang. Banyaknya penelitian yang dibahas terkait bid ask spread dan volume transaksi terhadap holding period, namun belum ada yang meneliti heterogenitas terhadap dua indeks yaitu Jakarta Islam Indeks (JII) dan LQ45. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi heterogenitas kedua indeks tersebut sehingga memberikan wawasan agar investor dapat merancang strategi dan meningkatkan daya tarik sahamnya.	
Kata Kunci	: Holding period1; Bid ask spread2; Volume Transaksi3;
Artikel dapat diakses : https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index	

INTRODUCTION

The stock market is an essential marketplace that ensures the smooth operation of investors; its absence can lead to anxiety among them (Haanurat et al., 2021). The stock market is crucial for investors to buy or sell assets for investment purposes (Naik & Reddy, 2021). Information from company management is vital for investors as it serves as a basis for making decisions to buy, hold, or sell shares (Subaida, 2019). If this information signals positively to investors, they will respond favorably to the company's shares (Alfayerds & Setiawan, 2021). A savvy investor will consider the level of risk and expected returns in every investment decision. Therefore, investors need to conduct thorough analysis before determining the right time to buy or sell stocks (Muchran & Thaib, 2020). This analysis requires relevant information that can influence

investor confidence based on market reactions. One indicator that reflects market reactions is the Holding Period.

The Holding Period (HP) refers to the duration an investor retains or holds their investment assets, commencing from the time of purchase until the sale of those assets (Poretti & Das, 2020). The time frame chosen by an investor can determine the profits or losses that will be realized (Lemmens & Gupta, 2020). The holding period is typically used to evaluate investment strategies and assess the potential returns from owned assets such as stocks (Veridiana, 2020) and (Lan et al., 2024). The return rate for investors varies significantly based on their goals and the targeted investment duration, with investors generally inclined to seek assets with a high HP to maximize their profits. Shareholders calculate returns in the form of capital gains or dividends while holding shares for a specific period (Holding Period) (Luthfi & Wisudanto, 2021). The holding period serves several purposes in decision-making, whether it involves buying, holding, or selling shares (Ratih & Achadiyah, 2018a). Information related to the holding period indicates that shorter holding periods typically offer greater liquidity and facilitate transactions, potentially influencing prices significantly. Furthermore, the holding period can also detect various investor behaviors, such as short-term investments for quick profits or long-term investments that prioritize stability (Garnia et al., 2015). This information is beneficial in determining when to buy or sell shares amidst inefficient changes in holding periods. Additionally, there is the possibility for investors to evaluate risks and potential returns; longer holding periods tend to yield profits, while shorter holding periods offer quicker gains but come with higher risk (Nacikit, 2023). Therefore, investors must understand the holding period to effectively develop their investment strategies.

The Bid-Ask Spread refers to the difference (spread) between the bid price (offer) and ask/offer price (demand) that investors need to consider when deciding to buy or sell (Bangun, 2019). Therefore, the higher the bid price that investors are willing to pay, the higher the stock price, and the greater the demand (ask) offered, the lower the stock price (Rozy & Prajawati, 2023). Consequently, the wider the gap between the highest buying price (bid) and the lowest selling price (ask) of a stock, the longer an investor may hold onto the stock, which could lead to significant profits in the future (Nursyamsi & Paramita, 2023).

Transaction volume refers to the total number of shares traded on a specific day (Rahayaan et al., 2022). High transaction volume indicates that the stock is actively traded and liquid. An increase in transaction volume results from favorable buying and selling activities by investors in the stock market (Haryanto et al., 2023). When transaction volume rises, it reflects a growing interest from investors in stock transactions (Ainindya et al., 2023). Conversely, if transaction volume decreases, the company is considered less liquid, which can lead to a shorter holding period for stocks (Nursyamsi & Paramita, 2023; Nyborg & Wang, 2021).

There are numerous studies on the bid-ask spread and transaction volume in relation to the holding period, which yield varying results. Research conducted by Nacikit, (2023), Kurniawan et al., (2022), Artati, (2018), and Andriyani et al., (2021) indicates that the bid-ask spread has a positive partial effect on the holding period. In contrast, studies by Latif et al., (2024), Apriani et al., (2023), Wildayani

et al., (2023), Astiti, (2023), and Latif* et al., (2023) show that the bid-ask spread and trading volume do not have an effect on the holding period.

There has been a significant amount of research discussing the bid-ask spread and transaction volume in relation to the holding period; however, there has yet to be a study examining the heterogeneity of two indices, namely the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45. These two sample indices are noteworthy as JII includes stocks that meet Shariah criteria. Stocks in this index typically have relatively good liquidity but do not always rank among the highest in LQ45. This creates variation in liquidity and allows for a comparison between stocks focused on Shariah principles and general stocks. LQ45 consists of stocks with high liquidity and large market capitalization. These stocks are the primary choice for investors, making them suitable for observing market dynamics with high transaction activity. Based on the background outlined, the aim of this research is to explore the heterogeneity of these two indices so that investors can make informed decisions, manage risks more effectively, and optimize sound investment strategies. For companies, this can help them understand investor behavior towards their stocks, which can attract investor interest and support stock performance in the capital market.

Literature Review

Signaling Theory

Signaling theory is based on the assumption that the information received by each party is different; this theory highlights the existence of information asymmetry between a company's management and those seeking information (Jolink & Niesten, 2021). Therefore, the information owner can provide pertinent information to the recipient (investor) of that information (Dewi & Soedaryono, 2023). According to Brigham and Houston, signaling theory refers to actions taken by a company's management to give cues to investors regarding management's assessment of the company's prospects (Rosa et al., 2022). This theory explains how a company signals to parties using its financial reports (Trisandi Eka Putri, Ichi, 2021;Yasar et al., 2020), necessitating that investors gather substantial information to make informed investment decisions. One critical consideration for investors is the ability to make sound decisions during the holding period (Ratih & Achadiyah, 2018a; Gompers et al., 2020).

Holding Period

The holding period refers to the duration of time an investor needs to maintain their investment based on the amount of capital they have expended (Lerner & Nanda, 2020). In other words, it indicates the average length of time investors hold onto their shares over a specific period (Susetya Aris & Niati Farida, 2018). The rate of return can assist investors in making informed investment

decisions, leading to potential profits. This can be calculated by examining the returns received on the invested capital, considering total profits from both capital gains and dividend yields within a specified holding period. The formula used by investors to determine their holding period (HP) is outlined by (Amalia, 2016):

$$HP = \frac{Outstanding\ Shares_{it}}{Trading\ Volume_{it}}$$

Bid Ask Spread

The Bid Ask Spread is the difference between the buying and selling prices made by investors to generate profit. Therefore, the Bid Ask Spread reflects the cost incurred by investors during transactions when purchasing or selling securities. (Wildayani et al., 2023). The formula used is:

$$Spread = Bid - Ask$$

Transaction Volume

Transaction volume refers to the total number of stock transactions undertaken by investors while investing in specific stocks that are being analyzed (Jeong & Kim, 2019). Stock transactions can be utilized as a tool to determine how the market reacts to information following stock market trends (Wildayani et al., 2023).

HYPOTHESIS

Based on the theoretical framework explained above, the proposed hypotheses are as follows:

H1a: The bid-ask spread has a positive effect on the holding period.

H1b: The bid-ask spread does not affect the holding period.

H2a: Transaction volume has a positive effect on the holding period.

H2b: Transaction volume does not affect the holding period.

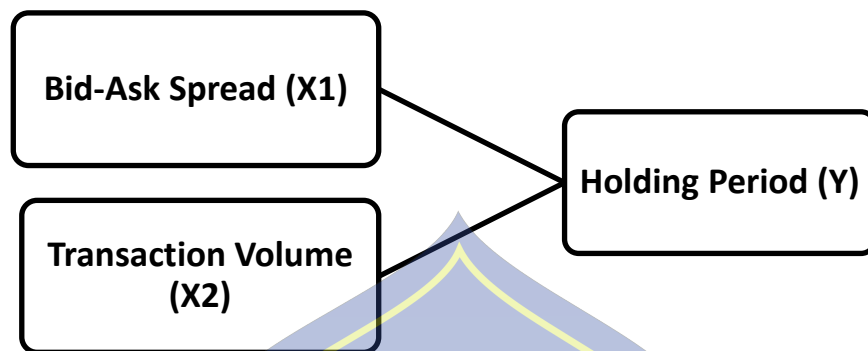


Figure 1. Research Model

RESEARCH METHOD

This research is a quantitative study. The data used consists of daily data from the open market to close over the course of one month, specifically in August 2024, at the Indonesia Stock Exchange (IDX). This data is secondary data, where the bid-ask spread information is obtained from the bid and ask values, while the transaction volume is derived from the total number of stock purchase transactions, and the holding period is calculated from the number of shares outstanding relative to the transaction volume, sourced from the website www.idx.com.id. The population for this study includes all stocks listed in the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the research sample utilizing a saturated sample, meaning the entire population is taken as the sample. This study employs descriptive analysis techniques, classical assumption tests, and multiple regression analysis.

RESULTS AND DISCUSSION

The results of the descriptive statistical analysis based on the JII respondents (637) and LQ45 respondents (990 data points) in August 2024, during the rise in interest rates, are presented in Table 1.

Table 1. Results of Descriptive Statistical Test

Var	Indeks	N	Min	Max	Mean	Std.D
BAS	JII	637	0.00090209	0.0198020	0.004187347	0.0025391096
	LQ45	990	0.00	0.43	0.0036	0.01394
VT	JII	637	792200.00	5466579700	75969823.08	329389483.3
	LQ45	990	237400.00	5466579700	77253453.33	320145743.0
HP	JII	637	1.24	9374.62	1226.5357	1040.75698
	LQ45	990	1.24	12922.03	1556.2376	166.981122

Source: Data processed using SPSS 25

Table 1 presents descriptive statistics for the variables. The Bid-Ask Spread variable for the JII index has a minimum value of 0.00090209, while for the LQ45 index, it is 0.00. The maximum value for the JII index is 0.0198020, and for the LQ45 index, it is 0.43. The average (mean) for the JII index is 0.004187347, whereas the average for the LQ45 index is 0.0036, with a standard deviation for the JII index at 0.0025391096 and for the LQ45 index at 0.01394. The standard deviation values for both JII and LQ45 are lower than the mean, indicating that the Bid-Ask Spread data results in this study are relatively small.

For the Transaction Volume variable, the JII index has a minimum value of 792200.00 and the LQ45 index has a minimum of 237400.00. The maximum value for the JII index is 5466579700, and for the LQ45 index, it is also 5466579700. The mean value for the JII index is 75969823.08 compared to the LQ45 index's mean of 77253453.33, with a standard deviation of 329389483.3 for JII and 320145743.0 for LQ45. The standard deviation is again smaller than the mean, indicating that the Transaction Volume data in this study is relatively small.

The Holding Period variable shows a minimum value for the JII index of 1.24 and for the LQ45 index the same minimum of 1.24. The maximum values are 9374.62 for JII and 12922.03 for LQ45. The mean for the JII index is 1226.5357, while for the LQ45, it is 1556.2376, with a standard deviation of 1040.75698. As before, the standard deviation is smaller than the mean, which indicates that the Holding Period data in this study is relatively small.

Table 2. Results of Normality Test

		Unstandardized Residual
N	JII	637
	LQ45	989
Monte carlo Sig (2_tailed)	JII	0.107
	LQ45	0.037

Source: Data processed using SPSS 25

Based on Table 2, the significance value (Sig) for the JII index is 0.107 and for the LQ45 index is 0.037. According to the Kolmogorov-Smirnov normality test decision rule, data is considered normally distributed if the significance value (Sig) is greater than 0.05. Therefore, it can be concluded that the data is normally distributed.

Table 3. Results of Multicollinearity Test

Model	Indek s	Unstandardized Coefficients	Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	---------	-----------------------------	--------------	---	------	-------------------------

		Coefficient						
		B		Std. Error		Beta		
(constant)	JII	17.257	0.847			20.378	0.000	
	LQ45	13.273	0.439			30.220	0.000	
Bid Ask Spread	JII	0.288	0.078	0.141	3.696	0.000	0.721	1.388
	LQ45	-0.223	0.035	-0.161	-6.402	0.000	0.918	1.089
Transacti Volume	JII	-0.520	0.031	-0.640	-16.759	0.000	0.721	1.388
	LQ45	-0.456	0.019	-0.589	-23.438	0.000	0.918	1.089

Source: Data processed using SPSS 25

Based on the output results in Table 3, it is known that the tolerance value of the Bid Ask Spread variable (X1) on the JII is 0.721 and on the LQ45 index is 0.918, both greater than 0.10. Meanwhile, the VIF value on the JII index is 1.388 and on the LQ45 index is 1.089, both less than 10.00. Referring to the decision-making basis for the multicollinearity test, it can be concluded that there is no indication of multicollinearity. The tolerance value of the Transaction Volume variable (X2) on the JII index is 0.721 and on the LQ45 index is 0.918, both greater than 0.10. Meanwhile, the VIF value on the JII index is 1.388 and on the LQ45 index is 1.089, both less than 10.00. Referring to the decision-making basis for the multicollinearity test, it can be concluded that there is no indication of multicollinearity.

Table 4. Results of the Autocorrelation Test

Model	Indeks	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	JII	0.578	0.334	0.332	0.82467	2.123
1	LQ45	0.654	0.428	0.426	0.83141	2.083

Source: Data processed using SPSS 25

The basic decision-making test is as follows: if $d < dL$ or $d > 4 - dL$, then the null hypothesis is rejected, which means there is autocorrelation; or if $dU < D < 4 - dU$, then the null hypothesis is accepted, indicating that there is no autocorrelation. Furthermore, if $dL < d < dU$ or $4 - dU < d < 4 - dL$, it means no conclusion can be drawn. It is known:

Result = $dU < d < 4 - dU$
 JII = $1.8742 < 2.123 < 2.1257$
 LQ45 = $1.900 < 2.083 < 2.100$

Interpretasi : There is no autocorrelation

Table 5. Hypothesis Test

Model	Indeks	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	JII	17.257	0.845		20.507	0.000		
	LQ45	13.273	0.439		30.220	0.000		
Bid Ask Spread	JII	0.288	0.031	-0.641	16.779	0.000	0.721	1.387
	LQ45	0.223	0.035	-0.161	6.402	0.000	0.918	1.089
Transacti Volume	JII	-0.520	0.078	0.147	3.850	0.000	0.721	1.387
	LQ45	-0.456	0.019	-0.589	23.438	0.000	0.918	1.089

Source: Data processed using SPSS 25

Multiple Linear Regression Analysis

Given : $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

JII $Y = 17.257 + 0.288 - 0.520$

LQ45 $Y = 13.273 + 0.223 - 0.456$

The calculations show the value of the constant (a) for the JII index is Rp 17.257 and for the LQ45 index is 13.273. This means that if the variable Bid Ask Spread is considered to be zero, the predicted profit from the holding period is estimated to increase by Rp 17.257 for the JII index and by 13.273 for the LQ45 index. The regression coefficient for Bid Ask Spread (X_1) is 0.288 for the JII index and 0.223 for the LQ45 index, indicating that every increase of 1 unit in Bid Ask Spread will increase profits during the holding period by 0.288 for the JII index and by 0.223 for the LQ45 index.

Meanwhile, if the variable Transaction Volume is considered to be zero, the predicted profit from the holding period is estimated to increase by Rp 17.257 for the JII index and 13.273 for the LQ45 index. The regression coefficient for Transaction Volume (X_2) is -0.520 for the JII index and -0.456 for the LQ45 index, indicating that every decrease of 1 unit in Transaction Volume will reduce the profits from the holding period by -0.520 for the JII index and by -0.456 for the LQ45 index.

test t

JII

It is known from the t-table that $t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,025; 632) = 1,96$ Based on Table 5, the results of the t-test show that the effect of variable X_1 on Y has a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of $16.779 > 1.96$. It can be concluded that variable X_1 has an effect on variable Y. For the second hypothesis test, it is known that the value of X_2 on Y is $0.000 < 0.05$ and the calculated t-value

is $3.850 > 1.96$, so it can be concluded that variable X_2 does not have an effect on variable Y .

LQ45

It is known that in the t-table we have $t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,025; 986) = 1,96$. Based on Table 5, the results of the t-test indicate that the effect of variable X_1 on Y has a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t value of $6.402 > 1.96$, allowing us to conclude that variable X_1 significantly affects variable Y . For the second hypothesis test, it is known that the value of X_2 on Y is $0.000 < 0.05$ and the calculated t value is $23.438 > 1.96$, thus we can conclude that variable X_2 does not have an effect on variable Y .

Regarding the bid-ask spread variable, both the JII and LQ45 have a significance level of 0.000, which is less than 0.05, indicating that the bid-ask spread variable for stocks listed on both JII and LQ45 positively impacts the holding period. Since JII and LQ45 are indices that consist of liquid stocks, the only distinction is between sharia-compliant and conventional stocks. The LQ45 index predominantly consists of sharia-compliant shares, albeit not exclusively. This aligns with signaling theory, which posits that a higher bid-ask spread results in increased transaction costs. Consequently, investors are likely to extend their holding period until the desired spread is achieved, leading to a profit that meets their expectations Ratih & Achadiyah, (2018). The research findings on the bid-ask spread's effect on the holding period are consistent with studies by Nacikit, (2023), Kurniawan et al., (2022), Artati, (2018), and Andriyani et al., (2021), which asserts that the bid-ask spread positively influences the holding period in a partial manner; as the spread increases, investors tend to hold their stocks longer to achieve higher profits.

The variable of transaction volume, both for the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45, has a significant level of 0.000, which is less than 0.05, indicating a positive influence on the holding period. This aligns with signal theory, where transaction volume reflects market reactions due to trading activities. A higher transaction volume indicates a liquid condition, leading to an increase in stock prices (Sari et al., 2024; Subaida, 2019). The findings on transaction volume differ from the research by Wildayani et al., (2023), as their study was conducted over a five-year period, while this study examines a one-month period in 2024, focusing on the market open and close for both indices, JII and LQ45. High transaction volume signifies that the stock is actively traded, allowing investors to hold their positions and make decisions to buy, hold, or sell without significantly affecting the price.

CONCLUSION

The results of this study indicate that the bid-ask spread variable has an impact on the holding period for the Jakarta Islamic Index (JII) and LQ45. This is because the wider the spread between the highest bid price and the lowest ask price of a stock, the longer investors tend to hold their shares to achieve the expected profits, allowing them to make informed decisions about when to sell or retain their stocks.

Meanwhile, the study also found that the transaction volume variable positively influences the holding period for both the Jakarta Islamic Index and the LQ45. This research provides significant contributions by highlighting the differences between the characteristics of the JII, which is based on Sharia principles, and the LQ45, which is conventionally oriented. By emphasizing the heterogeneity of the two indices, this study facilitates investors' understanding of the factors influencing their decisions to hold stocks. Additionally, this research offers guidance for issuers on enhancing the attractiveness of their shares through liquidity management and transaction cost regulation. Further in-depth studies are needed, not limited to the use of bid-ask spread and transaction volume variables. It is hoped that future research can incorporate other relevant variables affecting the holding period and explore other sectors or indices, while also examining the heterogeneity between Sharia-compliant and conventional stocks in relevant studies.

REFERENCES

- Ainindya, Z., Fanani, E., Nur, R., & Putri, A. (2023). *The Effect of Stock Price , Trade Volume , Trade Frequency and Market Value on the Determinants of Share Liquidity of Sharia Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic Pengaruh Harga Saham , Volume Perdagangan , Frekuensi Pe.* 10(1), 69–81. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp69-81>
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Amalia, S. S. (2016). *Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Risk of Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Biasa Pada Indeks Lq45 Periode 2010-2015.*
- Andriyani, I., Noviantoro, D., & Kurniawati, D. (2021). JAMB (Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis) Analisis Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value dan Earning Per Share Terhadap Holding Period Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 50–62. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB/article/view/3820>
- Apriani, E., Sabilla, A. R., & Latif, A. (2023). Analisis Bid-Ask Spreads, Market Value, dan Variance Return Pada Holding Period. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(1), 344–357.
- Artati, L. & D. (2018). PENGARUH BID-ASK SPREAD , MARKET VALUE DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM Laswati , Dwi Artati Program Studi Manajemen STIE Putra Bangsa Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh bid-ask spread , market val. 2014, 1–8.
- Astiti, A. P. M. A. W. S. G. & N. P. Y. (2023). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.
- Bangun, N. (2019). *Effect of Bid Ask Spread , Profitability , and Free Cash Flow on Earning Management.* XXIII(03), 449–467.
- Dewi, R., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 327–331. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1527>
- Garnia, E., Primiana, I., Sudarsono, R., & Masyita, D. (2015). On the Relationships Among Expected Return, Volume, Holding Period, and Bid-Ask Spread in Indonesia Stock Market. *Advanced Science Letters*, 21(4), 589–591. <https://doi.org/10.1166/asl.2015.5904>
- Haanurat, I., Razak, L. A., & Awaliah, E. V. (2021). Analisis Komporasi Tingkat Pengembalian, Risiko Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Lq45. *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.26618/jei.v4i1.5215>
- Haryanto, H., Bisnis, F., Batam, U. I., Mada, J. G., Batam, K., & Riau, K. (2023). *Effect of Stock Split on Abnormal Return , Trading Volume Activity , Stock Price , Bid-Ask Spread , and Systematic Risk of Companies*. 11(2), 184–194.
- Jeong, G., & Kim, H. Y. (2019). Improving financial trading decisions using deep Q-learning: Predicting the number of shares, action strategies, and transfer learning. *Expert Systems with Applications*, 117, 125–138. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.09.036>
- Jolink, A., & Niesten, E. (2021). Credibly reducing information asymmetry: Signaling on economic or environmental value by environmental alliances. *Long Range Planning*, 54(4), 101996. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2020.101996>
- Kurniawan, M., Sisdianto, E., & Mustofa, U. A. (2022). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 607. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4059>
- Lan, C., Moneta, F., & Wermers, R. (2024). Holding Horizon: A New Measure of Active Investment Management. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 59(4), 1471–1515. <https://doi.org/10.1017/S0022109023000303>
- Latif*, A., Wiyarno, W., & Apriani, E. (2023). Holding Period of the Energy Sector: Market Value Factor, Bid-Ask Spreads, and Variance Return. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.23551>
- Latif, A., Hartati, N., Apriani, E., Ekonomi, F., & Bangsa, U. P. (2024). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Holding Period Sektor Energi Pasca Pandemi Covid-19 Abstrak : Abstract : Pendahuluan Saham merupakan salah satu jenis investasi yang paling banyak ditawarkan oleh perusahaan , paling banyak diminati oleh investor ,*. 572–581.
- Lemmens, A., & Gupta, S. (2020). Managing Churn to Maximize Profits. *Marketing Science*, 39(5), 956–973. <https://doi.org/10.1287/mksc.2020.1229>
- Lerner, J., & Nanda, R. (2020). Venture Capital's Role in Financing Innovation: What We Know and How Much We Still Need to Learn. *Journal of Economic Perspectives*, 34(3), 237–261. <https://doi.org/10.1257/jep.34.3.237>
- Luthfi, N. F., & Wisudanto. (2021). Penggunaan Holding Period Return Pada Portofolio Saham Dan Optimalisasinya Ditinjau Dari Studi Literatur. *Jurnal Ipteks Terapan*, 15(1), 479–484.
- Muchran, M., & Thaib, M. F. A. (2020). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

- AJAR, 3(01), 21–47. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.103>
- Nacikit, M. R. (2023a). Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value, Risk of Return, Dan Devidend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Di Bei Periode 2021. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(02), 30–44. <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4015>
- Nacikit, M. R. (2023b). Pengaruh Bid Ask Spread, Market Value, Risk Of Return, dan Devidend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham di Bei Periode 2021. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(02). <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4015>
- Naik, P., & Reddy, Y. V. (2021). Stock Market Liquidity: A Literature Review. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020985529>
- Nursyamsi, Y. A., & Paramita, V. S. (2023). *The Influence of Bid-Ask Spread , Market Value , Variance Return , and Stock Trading Volume on the Stock Holding Period on the SRI-KEHATI Index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022*. 4(4).
- Nyborg, K. G., & Wang, Z. (2021). The effect of stock liquidity on cash holdings: The repurchase motive. *Journal of Financial Economics*, 142(2), 905–927. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.05.027>
- Poretti, C., & Das, P. (2020). What explains differing holding periods across hotel investments? A hazard rate framework. *International Journal of Hospitality Management*, 89, 102564. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102564>
- Rahayaan, A. L., Pandji, N., & Agung, M. (2022). *Analysis of Trading Volume Activity Before and After The Announcement of Covid-19*. 1(5), 316–325.
- Ratih, D., & Achadiyah, B. N. (2018a). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Risk Of Return terhadap Holding Period Saham (Studi pada Perusahaan Foods and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 55–68. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19359>
- Ratih, D., & Achadiyah, B. N. (2018b). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Risk Of Return Terhadap Holding Period Saham (Studi pada Perusahaan Foods and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19359>
- Rosa, M., Hasnawati, S., & Kufepaksi, M. (2022). *The Influence of Investment Decisions , Funding Policies and Dividend Policies on Company Value (Empirical Study on LQ45 Companies on theIDXPeriod 2011 – 2020)*. 13(5), 23–30. <https://doi.org/10.9790/5933-1305012330>
- Rozy, M., & Prajawati, M. I. (2023). *International Journal of Social Science and Human Research Bid-Ask Spread , Market Value , and Return Risk on Stock Holding Period in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022*. 06(12), 7638–7651. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i12-60>
- Sari, D. P., Irma, A., & Lating, S. (2024). Vol . 18 No . 2 Oktober 2024 : 223 - 239 Doi : <https://doi.org/10.25170/jara.v18i2.5417> ISSN : 2580-9792 (Online) ISSN : 1978-8029 (Print) *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kebijakan Psbb (Event Study Pada Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah)* C. 18(2), 223–239. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/download/5417>

- /2782/25211&ved=2ahUKEwi3hY_GgtyJAxVxT2wGHXKpMI0QFnoECCk
QAQ&usg=AOvVaw0umSETuO2-hbranHv_ozZL
- Subaida, I. (2019). Pengaruh Bid Ask Spread, Varians Return, Volume Perdagangan ,dan Harga Saham terhadap Holding Period Saham. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 3(1), 11. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v3i1.347
- Susetya Aris, & Niati Farida. (2018). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Variance Return terhadap Holding Period Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(01), 1-12. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/viewFile/773/588>
- Trisandi Eka Putri, Ichi, N. H. (2021). The Effect Of Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio and Inflation On Holding Period (Study On Lq45 And Non Lq45 Stocks On The Idx For The Period 2018 - 2020). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05, 118-135. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i02.886>
- Veridiana, A. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi holding period saham LQ45. *Management and Business Review*, 4(2), 136-150. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i2.4730>
- Wildayani, W., Wiharno, H., Nufatimah, S. N., & Fitriani, C. (2023). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Kebijakan Dividen, dan Volume Perdagangan terhadap Holding Period(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism & Recreation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JRKA: Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(2), 52-65. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8823>
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309-1335. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>

“PAPER”

Strategi Dinamika Bid-Ask Spread Menentukan Holding Period

Harfina Handayani

harfinahandayanisan@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

Perkenalan

Holding Period dan Bid-Ask Spread merupakan dua indikator penting yang tidak dapat dipisahkan dalam menganalisis pasar keuangan. Keduanya memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan likuiditas, efisiensi pasar, serta strategi investasi baik untuk investor maupun perusahaan. Sementara bid-ask spread berfungsi sebagai indikator likuiditas, sedangkan holding period menjadi kunci dalam menentukan durasi optimal bagi investor untuk memegang suatu aset sebelum melakukan transaksi jual beli. Keterkaitan antara keduanya sangat penting dalam merumuskan keputusan investasi yang tepat dalam berbagai kondisi pasar [1].

Holding period atau periode kepemilikan pada dasarnya merupakan waktu di mana seorang investor memilih untuk memegang suatu aset, baik itu berupa barang fisik ataupun surat berharga, sebelum menjualnya dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal. Pada awalnya, perdagangan yang dilakukan investor lebih menekankan pada penentuan durasi optimal untuk memegang aset [2]. Namun, dengan berkembangnya teori ekonomi, holding period kini dipahami tidak hanya sebagai aspek teknis dalam perdagangan, tetapi juga sebagai variabel penting dalam pengelolaan risiko dan pengembalian portofolio. Pada 1950-an, Harry Markowitz memperkenalkan Modern Portfolio Theory (MPT) yang menekankan pada pentingnya diversifikasi dan hubungan antara risiko serta pengembalian. Dalam konteks ini, holding period dianggap menjadi elemen vital dalam strategi investasi untuk mengelola risiko portofolio secara lebih efektif [3]. Penekanan pada pengelolaan risiko ini berlanjut pada teori Capital Asset Pricing Model (CAPM) yang diperkenalkan oleh William Sharpe pada tahun 1960-an. CAPM menyoroti pentingnya hubungan antara risiko, pengembalian, dan waktu, dengan holding period sebagai salah satu variabel penting dalam menilai potensi return berdasarkan fluktuasi pasar dan biaya transaksi yang berlaku [4]. Kini, holding period digunakan secara luas untuk mengevaluasi strategi investasi dari jangka pendek hingga jangka panjang, serta untuk menganalisis perilaku investor dalam merespons perubahan pasar [4].

Bid-ask spread merupakan salah satu konsep dasar dalam pasar keuangan yang mencerminkan selisih harga antara harga tertinggi yang dapat diterima oleh pembeli (bid) dan harga terendah yang diminta oleh penjual (ask) suatu aset. Bid-ask spread ini merupakan indikator utama yang mencerminkan

kondisi likuiditas pasar, volatilitas, serta efisiensi harga dalam pasar [5]. Konsep ini pertama kali muncul pada zaman perdagangan kuno, di mana para pedagang menetapkan harga pembelian dan harga penjualan untuk barang atau aset yang mereka perdagangan. Dengan perkembangan pasar keuangan yang semakin kompleks pada abad ke-17, sistem perdagangan yang lebih terstruktur diperkenalkan oleh Amsterdam Stock Exchange. Pada masa ini, bid-ask spread mulai dipandang sebagai bagian integral dari operasi pasar, yang berfungsi mencerminkan efisiensi pasar dan likuiditas yang tersedia [6]. Seiring berjalannya waktu dan semakin canggihnya sistem perdagangan, bid-ask spread menjadi semakin relevan dalam analisis pasar. Pada abad ke-20, khususnya setelah perkembangan pasar keuangan modern, pemahaman tentang bid-ask spread mengalami kemajuan yang signifikan. Di era perdagangan sekarang, bid-ask spread tidak hanya mencerminkan likuiditas pasar, tetapi juga digunakan untuk menilai efisiensi harga suatu aset. Spread yang sempit menunjukkan pasar yang sangat likuid dan aktif, sementara spread yang lebih lebar menunjukkan adanya ketidakpastian, risiko tinggi, atau pasar yang kurang efisien [7]. Oleh karena itu, memahami bid-ask spread sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan perdagangan dan merumuskan strategi investasi.

Pentingnya kedua indikator ini tidak hanya terbatas pada analisis individu, tetapi juga dalam pengambilan keputusan di tingkat makroekonomi dan kebijakan pasar. Para regulator pasar keuangan juga memanfaatkan analisis bid-ask spread dan holding period untuk merancang kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi pasar, menurunkan biaya transaksi, serta menjaga stabilitas pasar. Oleh karena itu, pengaruh kedua indikator ini sangat luas dalam dunia keuangan modern.

Pembahasan

Holding Period

Holding Period merujuk pada durasi atau periode di mana seorang investor memegang suatu aset sebelum membuat keputusan untuk membeli atau menjualnya. Dalam konteks investasi, holding period sering kali digunakan untuk mengukur lamanya seorang investor menahan saham atau instrumen keuangan lainnya, termasuk obligasi, properti, atau aset lainnya. Dengan kata lain, holding period merupakan alat yang sangat penting dalam perencanaan strategi investasi dan dalam menghitung pengembalian (return) yang dihasilkan dari suatu investasi. Selain itu, holding period juga digunakan untuk memahami siklus pasar dan perilaku investor dalam menghadapi fluktuasi harga aset [8]

Di dunia investasi, holding period dibedakan menjadi tiga kategori utama: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Holding period jangka pendek biasanya berlangsung dari beberapa menit hingga beberapa bulan, tergantung pada strategi yang diterapkan oleh trader. Trader dengan holding period jangka pendek fokus pada pergerakan harga jangka pendek dan sering kali mencari keuntungan dengan cepat melalui fluktuasi pasar saham. Sebaliknya, holding period jangka panjang berlangsung lebih lama, mulai dari satu tahun

hingga bertahun-tahun, yang sering dilakukan oleh investor untuk melihat pertumbuhan nilai aset seiring waktu. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari apresiasi aset dalam jangka waktu yang lebih panjang, dimana sering kali mengabaikan fluktuasi pasar jangka pendek [9].

Strategi perdagangan yang diterapkan sangat bergantung pada holding period yang dipilih. Trader dengan holding period jangka pendek cenderung melakukan transaksi lebih sering dan lebih terpapar pada biaya transaksi seperti spread. Investor berusaha memanfaatkan peluang keuntungan dalam waktu singkat, yang membutuhkan kecepatan dan analisis pasar yang tajam. Di sisi lain, investor dengan holding period jangka panjang lebih fokus pada pertumbuhan nilai aset dalam jangka panjang dengan pengembalian yang stabil. Hal ini tidak terlalu berpengaruh oleh fluktuasi pasar jangka pendek dan cenderung mengabaikan gejolak pasar dalam upaya untuk memaksimalkan potensi keuntungan dari pertumbuhan nilai aset [10].

Perbedaan dalam holding period ini juga mencerminkan perbedaan dalam toleransi risiko dan tujuan investasi. Trader dengan holding period pendek mungkin lebih rentan terhadap volatilitas pasar dan lebih sering berhadapan dengan risiko pasar yang tiba-tiba, sementara investor jangka panjang cenderung menghadapinya dengan lebih sabar dan berfokus pada tujuan keuangan yang lebih besar dan lebih stabil. Oleh karena itu, pemilihan holding period yang tepat sangat bergantung pada profil risiko dan strategi investasi yang dimiliki oleh masing-masing individu [11].

Bid Ask Spread

Bid-ask spread mengacu pada perbedaan antara harga bid (harga tertinggi yang bersedia dibayar oleh pembeli) dan harga ask (harga terendah yang diterima oleh penjual) untuk suatu aset atau instrumen keuangan [12]. Harga bid merupakan harga maksimal yang ditawarkan oleh pembeli, sementara harga ask merupakan harga minimal yang diterima oleh penjual. Selisih antara kedua harga tersebut dikenal sebagai bid-ask spread. Spread menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur likuiditas pasar, dimana semakin kecil spread maka semakin likuid pasar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aset dapat diperdagangkan dengan lebih efisien karena perbedaan harga beli dan harga jual yang lebih kecil [13].

Bid-ask spread juga berfungsi sebagai indikator biaya transaksi yang harus dikeluarkan oleh investor atau trader. Semakin besar spread, semakin tinggi biaya transaksi yang harus ditanggung oleh pihak yang terlibat dalam perdagangan [11]. Pasar dengan bid-ask spread yang lebar menunjukkan perbedaan antara harga beli dan harga jual yang sering kali cukup signifikan, sehingga menyebabkan biaya tambahan bagi trader atau investor ketika melakukan transaksi. Sebaliknya, spread yang sempit menunjukkan bahwa biaya transaksi relatif rendah, yang tentunya lebih menguntungkan bagi para pelaku pasar. Oleh karena itu, spread

menjadi elemen krusial dalam pengambilan keputusan investasi dan perdagangan, terutama bagi mereka yang aktif dalam transaksi harian [14].

Faktor utama yang mempengaruhi lebar bid-ask spread adalah likuiditas pasar. Pasar yang likuid dengan banyak pembeli dan penjual, dimana harga bergerak lebih cepat dan efisien menghasilkan bid-ask spread yang lebih sempit [15]. Sebaliknya, di pasar yang kurang likuid, spread cenderung lebih lebar karena kurangnya pembeli dan penjual yang melakukan transaksi pada harga yang diinginkan. Pasar yang memiliki likuiditas rendah seringkali terkait dengan aset yang jarang diperdagangkan atau memiliki volume perdagangan yang terbatas. Pasar-pasar ini bisa mencakup saham dengan kapitalisasi pasar kecil atau instrumen keuangan yang tidak sering diperdagangkan [9].

Selain faktor likuiditas, volatilitas pasar juga memainkan peran penting dalam menentukan lebar bid-ask spread. Ketika pasar mengalami fluktuasi harga yang tajam atau tingkat ketidakpastian yang tinggi, spread cenderung melebar [16]. Ini karena risiko yang lebih tinggi bagi pembeli dan penjual untuk bertransaksi pada harga yang telah ditentukan. Sebagai contoh, dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil atau peristiwa pasar yang signifikan, penyedia likuiditas seperti market maker atau dealer dapat memperlebar spread untuk mengkompensasi risiko tambahan yang mereka tanggung. Dalam situasi seperti ini, trader dan investor harus berhati-hati karena biaya tambahan yang disebabkan oleh spread yang lebih lebar dapat mempengaruhi hasil akhir transaksi investor [17].

Bagi Investor jangka pendek yang sering melakukan transaksi, pemahaman tentang bid-ask spread sangat penting karena dapat mempengaruhi potensi keuntungan atau kerugian. Biaya spread yang lebih tinggi dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh dari perdagangan jangka pendek, karena Investor harus menutupi biaya transaksi lebih sering [18]. Sementara itu, bagi investor jangka panjang meskipun investor mungkin tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi bid-ask spread, Investor tetap harus memperhitungkan biaya transaksi dalam analisis keseluruhan investasi. Spread yang lebih besar dapat mengurangi hasil investasi dalam jangka panjang, terutama jika transaksi dilakukan dalam volume besar atau sering [19].

Bid-ask dan holding period memiliki peran penting dalam analisis pasar keuangan karena keduanya mencerminkan interaksi antara likuiditas, efisiensi pasar, serta perilaku dan strategi investor. Pemahaman yang mendalam tentang bid-ask dan holding period memungkinkan investor dan trader untuk membuat keputusan yang lebih strategis dalam memilih aset, menentukan durasi kepemilikan, dan mengelola risiko investasi [20].

Pasar yang memiliki likuiditas tinggi, menghasilkan bid-ask spread yang cenderung sempit. Spread yang sempit menunjukkan bahwa perbedaan antara harga beli (bid) dan harga jual (ask) relatif kecil, sehingga biaya transaksi menjadi

lebih rendah. Keuntungan utama dari kondisi ini adalah peningkatan efisiensi perdagangan [21]. Trader dengan holding period jangka pendek sering memanfaatkan keuntungan dari pasar yang likuid karena Investor lebih sering melakukan transaksi. Dengan spread yang kecil, trader tidak hanya dapat meminimalkan biaya yang timbul dari perbedaan harga, tetapi juga dapat mengoptimalkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dalam waktu singkat. Hal ini sangat penting bagi trader aktif seperti scalpers atau day traders yang menggantungkan strategi investor pada volume transaksi yang tinggi [3].

Sebaliknya pasar dengan likuiditas rendah atau pada saat volatilitas pasar meningkat, bid-ask spread cenderung melebar. Spread yang lebih lebar meningkatkan biaya transaksi karena perbedaan antara harga beli dan jual menjadi signifikan. Dalam konteks ini, trader jangka pendek menghadapi tantangan besar. Untuk mencapai titik impas, mereka harus menunggu pergerakan harga yang lebih besar agar biaya transaksi dapat diimbangi oleh keuntungan potensial. Dengan demikian, holding period jangka pendek menjadi kurang menguntungkan dalam situasi seperti ini, terutama bagi trader yang sensitif terhadap biaya transaksi [22].

Investor dengan holding period jangka panjang, dapat menyebabkan strategi investasi cenderung lebih kecil. Investor jangka panjang biasanya memiliki perspektif yang berbeda dibandingkan trader jangka pendek. Investor lebih fokus pada apresiasi nilai aset dalam jangka waktu yang lama, sehingga biaya transaksi yang tinggi di awal (akibat spread yang lebar) dianggap sebagai pengeluaran sementara yang tidak signifikan dibandingkan dengan potensi keuntungan di masa depan. Sebagai contoh, investor institusional yang memegang saham selama bertahun-tahun sering kali mengabaikan fluktuasi kecil dalam bid-ask spread, karena tujuannya untuk memaksimalkan pengembalian dalam jangka panjang [23].

Di sisi lain, bid-ask spread juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan berdasarkan likuiditas pasar. Dalam pasar yang sangat likuid, trader dapat dengan mudah masuk dan keluar dari posisinya tanpa mempengaruhi harga pasar secara signifikan. Sebaliknya, dalam pasar yang kurang likuid, trader harus lebih berhati-hati dalam menempatkan pesanan, karena transaksi dalam jumlah besar dapat menyebabkan perubahan harga yang signifikan. Dalam situasi seperti ini, holding period sering kali diperpanjang untuk menghindari biaya transaksi yang tinggi atau dampak negatif pada harga pasar [24].

Bid-ask spread dan holding period menjadi semakin relevan dalam konteks pasar keuangan modern yang semakin kompleks. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi dan algoritma perdagangan, dinamika pasar telah berubah secara signifikan. High-frequency traders (HFTs), sering kali memanfaatkan spread sempit untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga yang sangat

kecil dalam waktu yang sangat singkat. Di sisi lain, investor tradisional yang menggunakan strategi buy-and-hold cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi nilai aset dalam jangka panjang, sehingga tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi spread harian [25].

Secara keseluruhan memahami bid-ask spread dan holding period sangat penting untuk mengoptimalkan biaya transaksi dan memaksimalkan efisiensi strategi investasi. Trader dan investor dapat menggunakan wawasan ini untuk memilih strategi yang sesuai dengan tujuan investor. Trader jangka pendek mungkin lebih memilih aset dengan spread sempit di pasar yang likuid, sementara investor jangka panjang mungkin lebih fokus pada potensi pertumbuhan aset meskipun harus menghadapi spread yang lebih lebar. Dengan pemahaman ini, baik trader maupun investor dapat merancang strategi yang lebih cerdas dan lebih sesuai dengan karakteristik pasar [26].

Penutup

Bid-ask spread dan holding period memiliki peran yang sangat penting dalam menganalisis dinamika pasar keuangan modern. Sebagai indikator utama, bid-ask spread mencerminkan tingkat likuiditas, efisiensi pasar, dan biaya transaksi, sementara holding period mencerminkan strategi durasi kepemilikan aset yang optimal. Hubungan antara kedua variabel ini sangat signifikan dalam membentuk keputusan investasi dan perdagangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pasar dengan tingkat likuiditas tinggi yang ditandai dengan bid-ask spread yang sempit, menawarkan keuntungan bagi trader aktif seperti day trader dan scalper. Investor dapat memanfaatkan efisiensi biaya transaksi untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga kecil dalam waktu singkat. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan potensi pengembalian tetapi juga mengurangi risiko terkait volatilitas harga. Sebaliknya, pasar dengan likuiditas rendah atau volatilitas tinggi sering kali menghasilkan bid-ask spread yang lebih lebar. Hal ini menciptakan tantangan tambahan bagi trader aktif karena biaya transaksi yang lebih besar, yang memaksa investor untuk menyesuaikan strategi perdagangan agar tetap menguntungkan.

Bagi investor jangka panjang, meskipun bid-ask spread yang lebar dapat meningkatkan biaya transaksi awal, dampaknya cenderung lebih kecil dibandingkan potensi keuntungan dari apresiasi nilai aset dalam jangka waktu yang lebih panjang. Strategi buy-and-hold memungkinkan investor untuk lebih fokus pada faktor fundamental, seperti pertumbuhan perusahaan atau tren ekonomi global, daripada memprioritaskan fluktuasi pasar harian. Dalam situasi ini, pemilihan holding period menjadi instrumen penting untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian investasi.

Selain itu, pemahaman tentang bid-ask spread dan holding period tidak hanya bermanfaat bagi pelaku pasar individu tetapi juga bagi pembuat kebijakan. Regulator pasar keuangan dapat menggunakan wawasan ini untuk meningkatkan efisiensi pasar, mengurangi biaya transaksi, dan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih stabil. Dengan menerapkan kebijakan yang mendorong likuiditas dan mengendalikan volatilitas, Investor dapat mendukung pertumbuhan pasar yang sehat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, keterkaitan antara bid-ask spread dan holding period memberikan wawasan penting bagi trader, investor, dan regulator dalam mengambil keputusan strategis. Pemahaman yang mendalam tentang bid-ask spread dan holding period memungkinkan pelaku pasar untuk memilih strategi investasi yang paling sesuai dengan tujuan finansial investor, untuk mengoptimalkan efisiensi perdagangan serta mengelola risiko dengan lebih baik di tengah dinamika pasar keuangan yang terus berkembang.

Referensi

- [1] M. Kurniawan, E. Sisdiyanto, and U. A. Mustofa, "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, p. 607, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4059.
- [2] R. B. Wiranata and A. Djunaidy, "Optimasi Hyper-Parameter Berbasis Algoritma Genetika Pada Ensemble Learning Untuk Prediksi Saham Yang Mempertimbangkan Indikator Teknikal & Sentimen Berita," *JATISI J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 8, no. 3, pp. 1442–1456, 2021.
- [3] E. Apriani, A. R. Sabilla, and A. Latif, "Analisis Bid-Ask Spreads, Market Value, dan Variance Return Pada Holding Period," *J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce*, vol. 2, no. 1, pp. 344–357, 2023.
- [4] C. Porette and P. Das, "What explains differing holding periods across hotel investments? A hazard rate framework," *Int. J. Hosp. Manag.*, vol. 89, p. 102564, Aug. 2020, doi: 10.1016/j.ijhm.2020.102564.
- [5] W. Wildayani, H. Wiharno, S. N. Nufatimah, and C. Fitriani, "PENGARUH BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HOLDING PERIOD(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism & Recreation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *JRKA J. Ris. Keuang. dan Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 52–65, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8823>
- [6] M. Rozy and M. I. Prajawati, "International Journal of Social Science and Human Research Bid-Ask Spread , Market Value , and Return Risk on Stock Holding Period in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022," vol. 06, no. 12, pp. 7638–7651, 2023, doi: 10.47191/ijsshr/v6-i12-60.
- [7] C. Lan, F. Moneta, and R. Wermers, "Holding Horizon: A New Measure of Active Investment Management," *J. Financ. Quant. Anal.*, vol. 59, no. 4,

pp. 1471–1515, Jun. 2024, doi: 10.1017/S0022109023000303.

- [8] E. Garnia, I. Primiana, R. Sudarsono, and D. Masyita, "On the Relationships Among Expected Return, Volume, Holding Period, and Bid-Ask Spread in Indonesia Stock Market," *Adv. Sci. Lett.*, vol. 21, no. 4, pp. 589–591, Apr. 2015, doi: 10.1166/asl.2015.5904.
- [9] D. Ratih and B. N. Achadiyah, "PENGARUH BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE DAN RISK OF RETURN TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM (Studi pada Perusahaan Foods and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 7, no. 1, Apr. 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19359.
- [10] M. R. Nacikit, "PENGARUH BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, RISK OF RETURN, DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM DI BEI PERIODE 2021," *Amal J. Ekon. Syariah*, vol. 4, no. 02, Jan. 2023, doi: 10.33477/eksy.v4i02.4015.
- [11] A. P. M. A. W. S. G. & N. P. Y. Astiti, "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021," 2023.
- [12] C. Lan, F. Moneta, and R. Wermers, "Holding Horizon: A New Measure of Active Investment Management," *J. Financ. Quant. Anal.*, vol. 59, no. 4, pp. 1471–1515, Jun. 2024, doi: 10.1017/S0022109023000303.
- [13] N. Bangun, "Effect of Bid Ask Spread , Profitability , and Free Cash Flow on Earning Management," vol. XXIII, no. 03, pp. 449–467, 2019.
- [14] I. Subaida, "Pengaruh Bid Ask Spread, Varians Return, Volume Perdagangan , Dan Harga Saham Terhadap Holding Period Saham," *CERMIN J. Penelit.*, vol. 3, no. 1, p. 11, 2019, doi: 10.36841/cermin_unars.v3i1.347.
- [15] Susetya Aris and Niati Farida, "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value Dan Variance Return Terhadap Holding Period Saham," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 21, no. 01, pp. 1–12, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/viewFile/773/588>
- [16] Y. A. Nursyamsi and V. S. Paramita, "The Influence of Bid-Ask Spread , Market Value , Variance Return , and Stock Trading Volume on the Stock Holding Period on the SRI-KEHATI Index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022," vol. 4, no. 4, 2023.
- [17] Z. Ainindya, E. Fanani, R. Nur, and A. Putri, "The Effect of Stock Price , Trade Volume , Trade Frequency and Market Value on the Determinants of Share Liquidity of Sharia Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic Pengaruh Harga Saham , Volume Perdagangan , Frekuensi Pe," vol. 10, no. 1, pp. 69–81, 2023, doi: 10.20473/vol10iss20231pp69-81.
- [18] N. H. Trisandi Eka Putri, Ichi, "The Effect Of Bid-Ask Spread, Market

Value, Variance Return, Dividend Payout Ratio And Inflation On Holding Period (Study On Lq45 And Non Lq45 Stocks On The Idx For The Period 2018 - 2020)," *Account. Res. J. Sutaatmadja*, vol. 05, pp. 118–135, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i02.886>

- [19] J. Lerner and R. Nanda, "Venture Capital's Role in Financing Innovation: What We Know and How Much We Still Need to Learn," *J. Econ. Perspect.*, vol. 34, no. 3, pp. 237–261, Aug. 2020, doi: 10.1257/jep.34.3.237.
- [20] N. W. Murti, T. Setyaningsih, and I. Widyastuti, "Over-Reaction Ataupun False-Signal Pada Indikator Stochastic?," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 7, no. 2, pp. 151–170, 2023, doi: 10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.4746.
- [21] P. A. Gompers, W. Gornall, S. N. Kaplan, and I. A. Strebulaev, "How do venture capitalists make decisions?," *J. financ. econ.*, vol. 135, no. 1, pp. 169–190, Jan. 2020, doi: 10.1016/j.jfineco.2019.06.011.
- [22] M. Marfuah and Anggini Asmara Dewati, "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal," *Akurasi J. Stud. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 1, pp. 45–60, 2021, doi: 10.29303/akurasi.v4i1.71.
- [23] P. A. Gompers, W. Gornall, S. N. Kaplan, and I. A. Strebulaev, "How do venture capitalists make decisions?," *J. financ. econ.*, vol. 135, no. 1, pp. 169–190, Jan. 2020, doi: 10.1016/j.jfineco.2019.06.011.
- [24] R. Dewi and B. Soedaryono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," *J. Maneksi*, vol. 12, no. 2, pp. 327–331, 2023, doi: 10.31959/jm.v12i2.1527.
- [25] P. Point and T. Triggers, "CH A P T E R 4," no. October 2018, pp. 95–109, 2020.
- [26] A. Lamo, J. J. Pérez, and L. Schuknecht, "The cyclicity of consumption, wages and employment of the public sector in the euro area," *Appl. Econ.*, vol. 45, no. 12, pp. 1551–1569, 2013, doi: 10.1080/00036846.2011.631895.

Lampiran
“Lembaran Hasil Turnitin Jurnal”



Submission date: 16-Dec-2024 04:06PM (UTC+0800)
Submission ID: 2550083767
File name: harfina_keren-1734336255929.docx (381.13K)
Word count: 4821
Character count: 26928



harfina_keren-1734336255929

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	www.jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1%
3	journal.jis-institute.org Internet Source	1%
4	eprints.universitaspurabaya.ac.id Internet Source	1%
5	journal.uinsi.ac.id Internet Source	1%
6	Dwi Irawan, Agung Prasetyo, Nugroho Wicaksono, Aviani Widyastuti, Rizki Febriani, Ali Roziqin, "Economic Sustainability and Social Equality in the Technological Era", CRC Press, 2024 Publication	1%
7	ijerfa.afdifaljournal.com Internet Source	1%
8	ijsshr.in Internet Source	

Lampiran
“Lembaran Hasil Turnitin Book Chapter”



Submission date: 04-Jan-2025 09:08AM (UTC-0600)

Submission ID: 2559740203

File name: PAPER_BID_ASK_SPREAD_DAN_HOLDING_PERIOD_1-1736003201704.docx (42.32K)

Word count: 3345

Character count: 21037

PAPER_BID_ASK_SPREAD_DAN_HOLDING_PERIOD_1-
1736003201704

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	1 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	1 %
3	plisia.net Internet Source	1 %
4	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
6	bisnismuda.id Internet Source	1 %
7	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

RIWAYAT HIDUP



Harfina Handayani, panggilan Fina lahir di Paolotongge pada tanggal 14 September 2000 dari pasangan suami istri Bapak Oei Cin San dan Ibu Murni. Peneliti adalah anak bungsu dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Desa Barugae, kec. Bulukumpa, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 189 Barugae lulus tahun 2013, SMP Negeri 114 Bulukumba lulus tahun 2016, SMA Negeri 2 Bulukumba lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2021 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.